

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN WIRAUSAHA DI BEKASI

Roy Hisar, Jaka Suharna, Evalina Silitonga, Lukman Cahyadi, Agus Satriawan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul
Jalan Arjuna Utara Tol Tomang Kebun Jeruk Jakarta 11510
roy.hisar@esaunggul.ac.id

Abstract

Small business development is very necessary to make it strong, both development related to the company's external and internal management of the company. Viewed from the internal side of the company, the management of small businesses still considers that the accounting process is still not too important to be implemented. The strategic target audience involved in this community service activity are residents of RW 022 Babelan Village, totaling 17 people. The selection of these targets is because most manage businesses that are classified as small and medium enterprises and still do not have the ability to prepare financial reports according to existing standards. This community service program involves Esa Unggul University, Faculty of Economics and Business, and Rukun Warga 022, Babelan Village, Bekasi. In the implementation of this training service, it was felt that it was very useful for the trainees. Coordination and cooperation between residents, in this case implementing activities, has been very good. The Rukun Warga really welcomes activities that can improve the abilities of its citizens through collaboration with the Faculty of Economics & Business, Esa Unggul University, especially those related to education and training.

Keywords: *financial statements, entrepreneurship, small business*

Abstrak

Pengembangan usaha kecil sangat diperlukan untuk menjadikannya kuat, baik pengembangan yang berkaitan dengan eksternal perusahaan maupun di dalam mengelola internal perusahaan. Dilihat dari sisi internal perusahaan, pengelolaan usaha kecil masih menganggap bahwa proses akuntansi masih tidak terlalu penting untuk diterapkan. Khalayak sasaran strategis yang dilibatkan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah warga RW 022 Kelurahan Babelan yang berjumlah 17 orang. Pemilihan sasaran tersebut adalah karena kebanyakan mengelola usaha yang tergolong pada usaha kecil dan menengah dan masih belum mempunyai kemampuan menyusun laporan keuangan sesuai standar yang ada. Program pengabdian pada masyarakat ini melibatkan Universitas Esa Unggul Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dan Rukun Warga 022 Kelurahan Babelan Bekasi. Pada pelaksanaan pengabdian tentang pelatihan ini dirasakan sangat bermanfaat bagi peserta pelatihan. Koordinasi dan kerjasama yang dilakukan antara Warga dalam hal ini pelaksana kegiatan, sudah sangat baik. Pihak Rukun Warga sangat menyambut kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan para warga nya melalui kerja sama dengan pihak Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Esa Unggul, terutama yang berkaitan dengan pendidikan dan pelatihan

Kata kunci : laporan keuangan, wirausaha, usaha kecil

Pendahuluan

Pengembangan usaha kecil sangat diperlukan untuk menjadikannya kuat, baik pengembangan yang berkaitan dengan eksternal perusahaan maupun di dalam mengelola internal perusahaan. Dilihat dari sisi internal perusahaan, pengelolaan usaha kecil masih menganggap bahwa proses akuntansi masih tidak terlalu penting untuk diterapkan. Salah satu hal penting yang perlu diperhatikan oleh pengusaha kecil adalah bagaimana mereka memperoleh informasi yang tepat untuk mengambil keputusan bisnisnya. Informasi yang penting untuk pengambilan keputusan bisnis banyak dipengaruhi oleh kondisi keuangan

usaha kecil itu sendiri. Kondisi keuangan suatu perusahaan dapat dilihat pada laporan keuangannya, secara umum laporan keuangan merupakan hasil yang diperoleh dari proses akuntansi.

Dengan memberikan kesadaran, pengetahuan dan ketrampilan bagaimana mengatur keuangan keluarga dengan baik, melalui metode sederhana untuk menabung, meminjam, dan membuat anggaran, diharapkan akan membantu keluarga dalam mengelola keuangan dan masa depan yang lebih baik. Seperti halnya dengan perkembangan ekonomi di wilayah lainnya, geliat perkembangan ekonomi ditandai dengan

munculnya banyak berbagai jenis akomodasi yang mendukung seperti, money changer, travel agent, toko kelontong, rumah makan, toko *handphone*. Ini memberikan dampak positif di bidang perekonomian dan membuka lebih banyak lapangan pekerjaan.

Usaha di wilayah ini sebagian besar masih merupakan usaha menengah dan kecil, Kondisi yang dihadapi saat ini adalah mereka belum memahami dengan baik bagaimana cara menyusun laporan keuangan sesuai standar yang ada. Selain itu, pemahaman tentang manfaat laporan keuangan belum diketahui dengan baik, sehingga mereka banyak yang membuat catatan keuangan seadanya saja. Pelatihan pengelolaan laporan keuangan ini sangat sesuai dengan kebutuhan seperti yang diuraikan di atas.

Berdasarkan uraian pada analisis situasi di atas dapat diketahui bahwa perkembangan usaha, khususnya pada usaha warung nasi, toko kelontong, toko *handphone* perlu didukung agar dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola usaha tersebut. Melalui kebersamaan dalam Rukun Warga mereka dapat melakukan diskusi untuk menjawab permasalahan yang dihadapi dan untuk menentukan program peningkatan kemampuannya di masa depan bersama-sama. Permasalahan yang ada saat ini adalah masalah pemberdayaan usaha yang dihadapi oleh warga RW 022. Pemberdayaan termasuk diantaranya bagaimana memberikan pelayanan yang maksimal kepada pelanggan, karyawan yang mempunyai kemampuan yang memadai, fasilitas sesuai dengan standar yang ada dan masalah pengelolaan atau manajemen internal usaha itu sendiri. Salah satu permasalahan yang ada pada pengelolaan internal adalah masalah penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar yang ada.

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara yang dilakukan menunjukkan bahwa usaha di lingkungan warga, tergolong usaha kecil menengah, masih mengalami kesulitan menyelenggarakan dan melaksanakan proses akuntansi yang baik. Kondisi selanjutnya, pengelola tidak mempunyai informasi akuntansi berupa laporan keuangan, yang sangat diperlukan untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang dihasilkan juga sangat penting untuk mempertanggungjawabkan

kegiatan unit usaha yang dikelolanya kepada pemilik bisnis.

Secara umum tujuan kegiatan ini adalah memberikan pelatihan pengelolaan laporan keuangan bagi warga. Bila dirinci lagi maka tujuan dari kegiatan ini adalah untuk : (1) memberikan pemahaman tentang pentingnya laporan keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan usaha; (2) memberikan pelatihan cara membuat laporan keuangan sesuai standar yang ada, sehingga para pengelola koperasi bisa membuat laporan keuangan masing-masing. Sedangkan manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan ini adalah dengan adanya hasil pelatihan penyusunan laporan keuangan maka: (1) bagi masyarakat kegiatan ini dapat digunakan sebagai masukan tentang cara penyusunan laporan keuangan sesuai standar yang ada, sehingga nantinya dapat digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan usahanya; (2) bagi Pihak Rukun warga kegiatan ini dapat digunakan sebagai bahan pembinaan bagi para warganya nya dan meningkatkan kerjasamanya dengan lembaga lainnya; (3) bagi Fakultas Ekonomi & Bisnis Univ. Esa Unggul sebagai penerapan tri dharma perguruan tinggi yaitu melaksanakan pengabdian pada masyarakat, yang nantinya dapat bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat luas.

Akuntansi merupakan suatu ilmu untuk menghasilkan informasi keuangan bagi pemakai informasi di perusahaan. Dalam akuntansi, secara teknis dilakukan kegiatan menjurnal bukti transaksi, memposting ke buku besar, membuat buku pembantu, membuat neraca saldo dan terakhir adalah membuat laporan keuangan. Laporan keuangan yang dihasilkan dari proses akuntansi tersebut terdiri dari :Neraca, Laporan Rugi/Laba, Laporan Perubahan Modal, Laporan Perubahan Posisi Keuangan/ Laporan Aliran Kas. Laporan-laporan tersebut merupakan ringkasan dari kondisi perusahaan dilihat dari keuangannya. Informasi keuangan yang dihasilkan oleh proses akuntansi dimanfaatkan oleh pihak luar dan dalam perusahaan, terutama sekali oleh pihak manajemen untuk memperoleh informasi sebagai dasar pengambilan keputusan.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data

keuangan dan data lainnya ke dalam informasi. Informasi tersebut dikomunikasikan kepada pengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi diterapkan baik dengan sistem manual maupun sistem terkomputerisasi. Jika akuntansi dipandang sebagai suatu sistem informasi, semua transaksi keuangan dalam suatu perusahaan, yang merupakan input, diolah sedemikian rupa melalui suatu proses, sehingga dihasilkan laporan keuangan yang merupakan output dari sistem. Laporan tersebut, selanjutnya dipakai oleh pihak-pihak yang memerlukan informasi untuk mengambil berbagai macam keputusan yang diperlukan.

Informasi akuntansi diperlukan oleh berbagai macam pihak yaitu: pihak interen perusahaan yaitu manajer, karyawan. Pihak *ekstern* perusahaan yaitu investor, kreditur, instansi pemerintah, dan lain-lain. Manajemen perusahaan dengan akuntansi mempunyai keterkaitan yang sangat erat, karena banyak keputusan manajemen yang menyangkut perusahaan berdasarkan pada informasi keuangan yang dihasilkan oleh bagian akuntansi. Dalam akuntansi, jumlah harta perusahaan adalah sama besarnya dengan kewajiban yang harus ditanggung perusahaan ditambah modal pemilik yang diinvestasikan di perusahaan. Modal yang dimiliki perusahaan dapat bertambah dengan adanya laba yang dihasilkan dari operasional perusahaan yaitu dengan mempertemukan pendapatan dengan biaya yang terjadi dalam satu periode.

Sistem informasi meliputi berbagai macam aktivitas yang berkaitan dengan siklus pemrosesan akuntansi perusahaan. Setiap perusahaan mempunyai karakteristik yang berbeda, tidak ada yang benar-benar identik, namun sebagian besar mengalami jenis kejadian ekonomi yang serupa. Transaksi-transaksi yang terjadi di perusahaan dapat dikelompokkan menjadi empat siklus aktivitas bisnis (siklus operasional) yang sifatnya umum yaitu: (1) siklus pendapatan (*revenue cycle*), terdiri dari transaksi yang berkaitan dengan penjualan barang atau jasa yang merupakan output atau produk perusahaan; (2) siklus pengeluaran (*expenditure cycle*), terdiri dari transaksi pengadaan bahan baku, barang dagangan, bahan pembantu, berikut biaya faktor input lainnya; (3) siklus produksi (*production cycle*), terdiri

dari transaksi yang berkaitan dengan kegiatan manufaktur yang mengubah bahan baku menjadi produk.

Siklus keuangan (*finance cycle*), terdiri dari transaksi yang berkaitan dengan kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas sebagai akibat dari siklus pendapatan, pengeluaran dan produksi. Keempat siklus aktivitas bisnis tersebut didukung oleh siklus kelima yaitu siklus pelaporan keuangan, yang memproses data akuntansi dari keempat siklus operasi di atas untuk menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK), untuk pihak eksternal dan laporan manajemen untuk pihak internal perusahaan.

Menurut Widjajanto (2001) pengembangan sebuah sistem informasi akuntansi sesungguhnya terdiri dari tiga tahap yaitu: (1) tahap analisa sistem, yaitu proses untuk menguji sistem informasi yang ada beserta lingkungannya dengan tujuan untuk memperoleh petunjuk mengenai kemungkinan perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan sistem itu sendiri; (2) tahap desain sistem, yaitu proses menterjemahkan hasil yang diperoleh dari tahap analisis sistem ke dalam bentuk yang dapat di implementasikan. Desain sistem ada dua tahap yaitu desain secara konseptual dan desain fisik yang lebih rinci; (3) tahap implementasi sistem, yaitu proses pengujian sistem yang telah dikembangkan dan proses konversi untuk memastikan bahwa data yang dipindahkan ke sistem baru merupakan data yang akurat.

Beberapa hasil penelitian (Pinasti, Hariyanto, Idrus, Marbun) dalam Pinasti (2007) menunjukkan bahwa kelemahan usaha kecil di Indonesia adalah pada umumnya pengelola usaha kecil tidak menguasai dan tidak menerapkan sistem keuangan yang memadai. Usaha kecil tidak atau belum memiliki dan menerapkan catatan akuntansi dengan ketat dan disiplin dengan pembukuan yang sistematis dan teratur. Pengusaha kecil secara umum menganggap bahwa informasi akuntansi tersebut tidak penting, selain sulit diterapkan juga membuang waktu dan biaya. Hal terpenting bagi pengelola usaha kecil adalah bagaimana cara menghasilkan laba yang banyak tanpa repot menerapkan akuntansi. Kenyataan

ini juga didukung oleh hasil penelitian Musmini (2008) menunjukkan bahwa kebanyakan usaha kecil di Kecamatan Buleleng tidak menyelenggarakan catatan akuntansi, beberapa yang mempunyai catatan keuangan modelnya sangat sederhana dan tidak sistematis. Pembukuan untuk usaha kecil terdiri dari dua proses yaitu merancang pembukuan dan implementasi pembukuan (Golrida, 2008). Pada proses merancang pembukuan terdiri dari beberapa tahap yaitu: (1) melakukan pertimbangan dasar; (2) mengembangkan kerangka pembukuan; (3) menetapkan bukti-bukti transaksi; (4) menetapkan siklus akuntansi; (5) merancang format buku besar.

Proses implementasi merupakan hasil akhir dari pembukuan yang dilakukan, dalam hal ini berupa laporan keuangan. Pada usaha kecil sangat memerlukan informasi kinerja tentang laba/rugi usaha serta informasi posisi keuangan yaitu harta, kewajiban dan modal usaha. Laporan harus disajikan secara kontinyu (berkelanjutan) dengan prinsip konsistensi sehingga laporan mempunyai daya banding (komparabilitas), sehingga memudahkan perusahaan menilai perkembangan usahanya dari waktu ke waktu atau posisi perusahaan dibanding perusahaan lain. Prinsip daya banding dan prinsip konsistensi merupakan persyaratan dalam penyajian laporan keuangan usaha kecil agar laporan keuangan bermanfaat dalam mendukung perkembangan perusahaan.

Informasi keuangan dalam suatu sistem, yang digunakan untuk mengatur proses awal pengumpulan data hingga sampai pada proses pengelolaan data menjadi suatu informasi yang siap digunakan baik oleh pihak intern maupun ekstern. Karena informasi yang dibutuhkan adalah informasi keuangan maka digunakan sistem akuntansi. Sistem akuntansi telah banyak didefinisikan oleh para ahli dalam bidang akuntansi. Mereka memberikan pendapat yang berbeda-beda tetapi mempunyai arti yang hampir sama.

Mulyadi (2001) mengatakan bahwa sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang di koordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Sedangkan Samsiyah Siti (1981) mengatakan

bahwa sistem akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, menganalisa, dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk mengambil keputusan kepada pihak-pihak *ekstern* maupun pihak-pihak *intern*. Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi adalah suatu sistem untuk mengolah data keuangan dalam perusahaan atau organisasi baik organisasi sosial atau profit dengan tujuan menghasilkan informasi keuangan yang diperlukan oleh perusahaan, organisasi serta pihak-pihak yang berkepentingan lainnya.

Ada beberapa faktor-faktor yang di pertimbangkan dalam penyusunan sistem akuntansi yaitu: (1) sistem akuntansi harus memenuhi unsur cepat yaitu suatu sistem akuntansi harus mampu menyediakan informasi yang di perlukan pada waktunya, dapat memenuhi kebutuhan dan kualitas yang sesuai; (2) sistem akuntansi yang disusun harus memenuhi prinsip aman yaitu bahwa sistem akuntansi harus dapat membantu serta menjaga keamanan harta milik perusahaan; (3) sistem akuntansi yang disusun harus memenuhi prinsip murah yaitu bahwa biaya untuk penyelenggaraan sistem akuntansi dapat ditekan sehingga relatif tidak mahal.

Mulyadi (2001) mengatakan bahwa sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Sedangkan W. Gerald Cole dalam Zaki Baridwan (1998) mengatakan sistem adalah kerangka kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan disusun dengan skema yang menyeluruh untuk melaksanakan suatu kegiatan perusahaan. Dari kedua pendapat diatas dapat di simpulkan bahwa sistem terdiri dari jaringan prosedur yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Mulyadi (2001) menyebutkan elemen-elemen pembentuk sistem yang pertama, formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut dengan istilah dokuman, karena dengan formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi direkam (*didokumentasikan*) diatas secarik kertas. Formulir sering juga disebut dengan istilah media, karena formulir merupakan media untuk

mencatat peristiwa yang terjadi dalam organisasi kedalam catatan. Dengan formulir ini, data yang bersangkutan dengan transaksi direkam pertama kalinya sebagai dasar pencatatan dalam catatan. Contoh formulir adalah : faktur penjualan, bukti kas keluar, dan cek. Dengan faktur penjualan misalnya, direkam data mengenai nama pembeli, alamat pembeli, jenis dan kuantitas barang yang dijual, harga barang, tanda tangan otorisasi, dan sebagainya. Dengan demikian faktur penjualan digunakan untuk mendokumentasikan transaksi penjualan. Informasi yang tercantum dalam faktur penjualan tersebut kemudian dicatat dalam jurnal penjualan dan buku pembantu piutang. Dengan demikian faktur penjualan tersebut merupakan media pencatatan kedalam jurnal dan media posting kedalam buku pembantu piutang. Dalam sistem akuntansi secara manual, media yang digunakan merekam pertama kali data transaksi keuangan adalah formulir yang dibuat dari kertas (*paper form*). Dalam sistem akuntansi dengan komputer (*computerized system*) digunakan berbagai macam media untuk memasukkan data kedalam sistem pengolahan data seperti : papan ketik (*keyboard*), *optical and magnetic character and code, mice, voice, touch sensors, and cats*.

Kedua, Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Seperti telah disebutkan diatas, sumber informasi pencatatan dalam jurnal ini adalah formulir. Dalam jurnal ini data keuangan untuk pertama kalinya diklasifikasikan menurut penggolongan yang sesuai dengan informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan. Dalam jurnal ini pula terdapat kegiatan peringkasan data, yang hasil peringkasan (berupa jumlah rupiah transaksi tertentu) kemudian di-posting ke rekening yang bersangkutan dalam buku besar. Contoh jurnal adalah jurnal penerimaan kas, jurnal pembelian, jurnal penjualan, dan jurnal umum.

Ketiga, Buku Besar terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening-rekening dalam buku besar ini disediakan sesuai dengan unsur- unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan. Rekening buku besar ini disatu pihak

dapat dipandang sebagai wadah untuk menggolongkan data keuangan, di pihak lain dapat dipandang pula sebagai sumber informasi keuangan untuk penyajian laporan keuangan.

Keempat, buku pembantu terdiri dari rekening-rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar. Sebagai contoh, jika rekening piutang dagang yang tercantum dalam neraca perlu dirinci lebih lanjut menurut nama debitur yang jumlahnya 60 orang, dapat dibentuk buku pembantu piutang yang berisi rekening- rekening pembantu piutang kepada tiap- tiap debitur tersebut. Buku besar dan buku pembantu merupakan catatan akuntansi akhir (*book of final entry*), yang berarti tidak ada catatan akuntansi lain lagi sesudah data akuntansi diringkas dan digolongkan dalam rekening buku besar dan buku pembantu. Buku besar dan buku pembantu disebut sebagai catatan akuntansi akhir juga karena setelah data akuntansi keuangan dicatat dalam buku-buku tersebut, proses akuntansi selanjutnya adalah penyajian laporan keuangan, bukan pencatatan lagi kedalam catatan akuntansi.

Kelima, laporan yang merupakan hasil akhir proses akuntansi. Laporan keuangan yang dapat berupa neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan laba yang di tahan, laporan harga pokok produksi, laporan biaya pemasaran, laporan harga pokok penjualan, daftar umur piutang, daftar utang yang akan dibayar, daftar saldo persediaan yang lambat penjualannya. Laporan berisi informasi yang merupakan keluaran sistem akuntansi.

Dari uraian dalam kajian pustaka maka dapat dijelaskan kerangka pemecahan masalah yang menjadi acuan dalam pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut : Akuntansi merupakan suatu ilmu untuk menghasilkan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan informasi keuangan bagi pemakai informasi di perusahaan. Dalam akuntansi, secara teknis dilakukan kegiatan menjurnal bukti transaksi, memposting ke buku besar, membuat buku pembantu, membuat neraca saldo dan terakhir adalah membuat laporan keuangan. Laporan keuangan yang dihasilkan dari proses akuntansi tersebut terdiri dari : Neraca, Laporan Rugi/Laba, Laporan Perubahan Modal, dan Laporan Perubahan

Posisis Keuangan/ Laporan Aliran Kas. Laporan-laporan tersebut merupakan ringkasan dari kondisi perusahaan dilihat dari keuangannya. Informasi keuangan yang dihasilkan oleh proses akuntansi dimanfaatkan oleh pihak luar dan dalam perusahaan, terutama sekali oleh pihak manajemen untuk memperoleh informasi sebagai dasar pengambilan keputusan.

Metode Pelaksanaan

Khalayak sasaran strategis yang dilibatkan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah warga RW 022 Kelurahan Babelan yang berjumlah 17 orang. Pemilihan sasaran tersebut adalah karena kebanyakan mengelola usaha yang tergolong pada usaha kecil dan menengah dan masih belum mempunyai kemampuan menyusun laporan keuangan sesuai standar yang ada. Program pengabdian pada masyarakat ini melibatkan Universitas Esa Unggul Fakultas

Ekonomi dan Bisnis, dan Rukun Warga 022 Kelurahan Babelan Bekasi. Bentuk dari program pengabdian pada masyarakat ini adalah pelatihan penyusunan laporan keuangan sesuai standar yang ada untuk usaha kecil dan menengah, dalam hal ini berpedoman pada akuntansi dasar. Pada awalnya peserta pelatihan diberikan pemahaman tentang manfaat pembuatan laporan keuangan, selanjutnya pemahaman isi laporan keuangan dan standar pelaporan keuangan yang diperlukan. Peserta selanjutnya diberikan penjelasan tentang cara penyusunan laporan keuangan, dan terakhir peserta dilatih membuat laporan keuangan toko kelontong, rumah makan, toko handphone sehingga menghasilkan laporan keuangan masing-masing. Adapun rancangan evaluasi pada program ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Evaluasi Program

No	Tujuan Program	Indikator
1	Khalayak sasaran mempunyai pemahaman tentang pentingnya laporan keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan usaha	Khalayak sasaran mampu menjelaskan pentingnya laporan keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan usaha
2	Khalayak sasaran mampu membuat laporan keuangan sesuai standar yang ada	Khalayak sasaran mampu membuat laporan keuangan masing-masing sesuai standar yang ada

Hasil dan Pembahasan

Program pelatihan ini dilaksanakan dilaksanakan pada tanggal 25-26 September 2021 yang bertempat di Balai Rukun Warga 022 Kelurahan Babelan Bekasi. Peserta pelatihan adalah para pemilik usaha kecil menengah di lingkungan warga, yang hadir pada kesempatan tersebut berjumlah 17 orang. Secara keseluruhan para peserta yang hadir telah sesuai dengan bidang yang menjadi topik pelatihan saat itu.

Pada pelatihan ini, yang menjadi narasumber adalah Roy Hisar, Lukman Cahyadi, Jaka Suharna, Evalina Silitonga. Nara sumber adalah Dosen Akuntansi di Universitas Esa Unggul di Jurusan Akuntansi, selain itu juga telah berpengalaman sebagai auditor dan

konsultan keuangan perusahaan, yang sampai saat ini ditekuni. Penyiapan materi pelatihan dilakukan oleh nara sumber berdasarkan pada aturan-aturan terbaru di bidang Akuntansi, termasuk standar akuntansi yang digunakan, yaitu SAK ETAP. Materi pelatihan juga termasuk bahan simulasi untuk membuat laporan keuangan yang benar sesuai kasus yang disiapkan oleh nara sumber termasuk formulir-formulir yang digunakan untuk pelatihan pembuatan laporan keuangan bagi usah kecil dan menengah.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diawali dengan koordinasi pihak Rukun Warga, yang disambut dengan baik dan didukung oleh para pengurusnya. Selanjutnya pelaksana menentukan jadwal dan tempat pelaksanaan

kegiatan pelatihan. Langkah berikutnya yang dilakukan adalah menyebarkan surat undangan kepada masing-masing Warga RW 022. Setelah diberikan jangka waktu tertentu, para peserta pelatihan memberikan konfirmasi kesediaan mengikuti kegiatan pelatihan ini disertai nama peserta masing-masing.

Kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi dua sesi, yaitu : sesi pertama adalah penyampaian materi dan diskusi, kemudian sesi kedua adalah pelatihan pembuatan laporan keuangan berdasarkan bahan simulasi yang telah disiapkan. Pemberian materi berjalan dengan lancar. Adapun materi yang diberikan antara lain tentang konsep pembuatan laporan keuangan berdasarkan pada standar SAK ETAP. Selanjutnya materi tentang implementasi penerapan standar tersebut disertai contoh ilustrasi laporan keuangan. Pada sesi diskusi, para peserta sangat antusias dengan materi yang disajikan beberapa pertanyaan dikemukakan oleh peserta dan dibahas dengan baik oleh nara sumber. Pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan bahan simulasi laporan keuangan yang telah disiapkan, berjalan dengan baik. Para peserta dapat membuat laporan keuangan tersebut dengan baik. Pada akhir kegiatan, hasil pelatihan yang dibuat oleh para peserta dibahas oleh nara sumber, dievaluasi kesalahannya, dan dibahas tentang kekeliruan yang terjadi pada saat pembuatan laporan keuangan tersebut.

Pada pelaksanaan pengabdian tentang pelatihan ini dirasakan sangat bermanfaat bagi peserta pelatihan. Koordinasi dan kerjasama yang dilakukan antara Warga dalam hal ini pelaksana kegiatan, sudah sangat baik. Pihak Rukun Warga sangat menyambut kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan para warga nya melalui kerja sama dengan pihak Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Esa Unggul, terutama yang berkaitan dengan pendidikan dan pelatihan. Namun terdapat beberapa hal yang dapat menjadi masukan bagi pelaksana kegiatan ini, yaitu jumlah peserta yang diundang kurang dapat memenuhi harapan, mereka mengharapkan kegiatan seperti ini hendaknya dapat dilakukan dengan peserta yang lebih banyak dari saat ini, karena kegiatan ini sangat penting untuk meningkatkan profesionalisme bagi mereka yang bergerak di bidang usaha

kecil dan menengah. Jika dilihat dari undangan yang disebar, sebenarnya kehadiran peserta saat pelatihan sangat baik, yaitu telah mencapai 80%, hal ini menunjukkan bahwa sasaran kegiatan ini sangat antusias mengikuti pelaksanaan kegiatan yang dilakukan ini.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah diuraikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Pemahaman peserta tentang pembuatan laporan keuangan semakin baik setelah mengikuti pelatihan penyusunan laporan keuangan; (2) Kemampuan peserta pelatihan membuat laporan keuangan pada simulasi dengan bahan yang disiapkan panitia telah cukup baik.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, pada kesempatan ini dapat disarankan beberapa hal, yaitu: (1) Pelatihan tentang bidang ilmu akuntansi terutama proses dan pemahaman tentang pembuatan laporan keuangan sangat diperlukan, sehingga diharapkan kegiatan seperti ini dapat berlanjut di kemudian hari; (2) Bagi para pengusaha kecil dan menengah di bidang accounting perlu melihat atau memperbaharui pengetahuan yang dimiliki, sesuai dengan perkembangan atau perubahan yang terjadi.

Daftar Pustaka

- Al Fatta, H.2007. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Bodnar, H.G. dan Hopwood. S.W. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 9. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Cooper, D. dan Emory, C. 1999. *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi Kelima. Jilid 1. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Golrida, K. 2008. *Akuntansi Usaha Kecil untuk Berkembang*. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Hadinoto, S. dan Retnadi, D. 2006. *Micro Credit Challenge*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Indonesian Small Business Research Center. 2003. *Usaha Kecil Indonesia: Tinjauan*

Tahun 2002 dan Prospek Tahun 2003.
LP3E-Kadin Indonesia. Jakarta.

- Megginson, W.L., M.J. Byrd, and L.C. Megginson. 2000. *Small Bussines Management: An Entrepreneur's Guidebook*. Third Ed. Irwin McGraw-Hill. Boston.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Edisi ke 3. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Musmini, LS. 2008. *Survai Peranan Akuntansi Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis pada UMKM*. Hasil penelitian, tidak dipublikasikan.
- Musmini, LS. 2008. *Penerapan Pola Pembelajaran Berbasis CTL dengan Visulisasi Program Komputer Akuntansi Terpadu*. Hasil penelitian, tidak dipublikasikan.
- Pinasti, M. 2007. *Pengaruh Penyelenggaraan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Persepsi Pengusaha Kecil Atas Informasi Akuntansi Suatu Riset Eksperiman*. Simposium Nasional Akuntansi. Makasar.
- Romney, B.M. dan Steinbart. J.P. 2005. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jilid 1. Edisi 9. Salemba Empat. Jakarta.
- Simamora, H. 2002. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jilid 1. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Soewirjo, HD. 2003. *Teori dan Praktik Akuntansi Perhotelan*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Suryo, A. 2007. *Akuntansi Untuk UKM*. Penerbit Media Presseindo. Tangerang
- Widjajanto, N. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Penerbit Erlangga. Jakarta
- Wiyasha. 2007. *Akuntansi Manajemen untuk Hotel dan Restoran*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Sutabri, T. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Wiratno, D.H. 2003. *Microsoft Exel, Bahan Kuliah Laboratorium Komputer untuk Jurusan Akuntansi*, Yogyakarta: PP AA YKPN